

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IMAGE STREAMING BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SUMBUL TAHUN AJARAN 2024/2025

Allwin Carofa Tarigan¹, Elly Prihasti Wuriyani², Trisnawati Hutagalung³
allwincarofa88@gmail.com¹, elly.prihasti@gmail.com², trisnawati.hutagalung@yahoo.co.id³
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Allwin Carofa Tarigan. NIM 2183311012. Pengaruh Model Pembelajaran Image Streaming Berbantuan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi. Prgram Studi Sastra Indoneisa. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model Image Streaming Berbantuan Media Poster di SMP Negeri 1 Sumbul kelas VII Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 295 siswa. Sampel yang diambil pada penelitian ni sebanyak 36 orang yaitu kelas VII-6. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre-Experimental Designs, karena desain itu belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Kemampuan menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming, diperoleh hasil dari sampel 36 siswa dengan rata- rata (mean) sebesar = 71,5, standar deviasi sebesar = 8,59, dan standar error sebesar= 1,45. hasil Pre-Tes menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming, 0 siswa termasuk kategori sangat baik atau sebesar 0%, 27 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 75%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau 20%, kategori kurang sebanyak 2siswa atau 5% dan 0 siswa dengan kategori sangat kurang 0%. Dari hasil posttest diperoleh hasil dari sampel 36 siswa dengan rata- rata (mean) sebesar =84,41, standar deviasi sebesar = 7,13, dan standar error sebesar=1,09 dengan penjelasan data berikut 19 siswa termasuk kategori sangat baik atau sebesar 59%, kategori baik sebanyak 15 siswa atau 38%, dan kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 3%. Identifikasi hasil Post-test menulis teks cerita fantasi setelah menggunakan model pembelajaran image streaming di atas termasuk normal dan dalam kategori wajar, dikarenakan kategori yang paling banyak adalah kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Image Streaming Berbantuan Media Poster sangat berpengaruh Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Media Pembelajaran, Cerita Fantasi.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran adalah sebuah peosedur yang menggambarkan suatu proses perincian dan penciptaan suatu lingkungan yang harus disajikan guru di kelas untuk mencpai suatu tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus kreatif dalam menggunakan bahan ajar yang dipakai untuk membantunya dalam mencapai suatu pembelajaran yang direncanakan (Joharis Lubis & Indra Jaya 2021: 19).

Model Pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajra, tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik

mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen.

Pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak lepas dari proses pembelajaran di sekolah. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia (Marwoto, 2006:7).

Menulis adalah cara seseorang mengungkapkan ide-ide, pemikiran, pendapat, pengetahuan, pengalaman dan apa yang orang itu rasakan dalam bahasa tulis yang jelas, rinci, efektif, dan mudah untuk dibaca dan dipahami orang lain. Tulisan menjadi bentuk komunikasi yang tidak langsung dan dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan gagasan ide, pikiran, konsep, dan juga perasaan seseorang dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dibaca oleh orang lain dan diharapkan bisa mempengaruhi seseorang melalui tulisan yang dihasilkan. Bagi siswa menulis bisa menjadi kemampuan yang sangat penting dalam mengutarakan apa yang dirasakan siswa. Juga bisa menjadi alat siswa dalam menyebarkan sebuah informasi yang ia ketahui kepada orang lain. Baik mengenai pelajaran, ulasan terhadap suatu hal, pemecahan suatu masalah, menceritakan pengalaman dan menceritakan mengenai riwayat hidup orang.

Kemampuan menulis di kalangan siswa masih tergolong sangat rendah. Hal ini didasari masih kurangnya partisipasi siswa dalam menulis. Siswa merasa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis sangat membosankan dan tidak menarik. Banyak juga siswa yang melakukan plagiat melalui internet ketika diberi tugas menulis. Tentunya hal ini menjadi masalah dalam dunia pendidikan, karena kurangnya minat siswa dalam menulis dan tingginya tingkat plagiat yang dilakukan siswa. Bukan hanya dari segi plagiat, kebanyakan siswa juga merasa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis adalah pembelajaran yang sangat membosankan dan kurang menarik. Sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan ketika belajar.

Hal ini didasari karena guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam pembelajaran. Berdasarkan Penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran teks cerita fantasi dengan model pembelajaran image streaming berbantuan media poster. Media poster ini menjadi media yang diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran agar lebih efektif. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut kedalam penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Image Streaming Berbantuan media Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2024/2025”, Dengan harapan media pembelajaran dan model pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa dan mengurangi tingkat plagiat yang dilakukan siswa Ketika mengerjakan tugas. Juga siswa diharapkan dapat berpikir lebih kritis dan mampu bekerja sama dengan kelompok.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Sumbul langkah langkah pembelajaran menulis pada kegiatan inti, pertama siswa diminta memperhatikan contoh teks yang ada pada buku siswa. Kedua, siswa menyimak dan mencatat penjelasan guru. Ketiga, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai hal yang belum jelas. Keempat, guru memberikan topik untuk menulis. Kelima, siswa menulis teks dengan topik yang telah diberikan guru. Keenam, guru memberikan waktu kepada siswa untuk menulis teks, dan yang terakhir tugas siswa dikumpulkan kepada guru. Langkah-langkah pembelajaran di atas disebut model konvensional. Faisal Fahri, Joharis Lubis et al (2022)

menyatakan Peran penting seorang guru adalah sebagai pemimpin di dalam kelas yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

METODOLOGI

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2018: 2), yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Arikunto (2019: 136) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre-Experimental Designs, karena desain itu belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa?. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen ini bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak.

Secara umum, berdasarkan jumlah variabel terikat, ada tiga macam desain satu kelompok, yaitu One-group posttest, one-group pretest-posttest, dan time- sries design. Dalam penelitian ini desain yang peneliti gunakan adalah desain One-group pretest-posttest.

Desain one-group pretest-posttest merupakan salah satu jenis desain penelitian dari Pre-Experimental design. Menurut Chistensen dalam Seniati, dkk (2005:118), Desain one-group pretest-posttest disebut juga berfore-after design. Pada desain itu, diawal penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel terikat yang telah memiliki subjek. Setelah diberikan manipulasi, dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat dengan alat ukur sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Image Streaming Berbantuan media Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2024/2025, akan diuraikan secara berurut sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian, a. kemampuan menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming, b. kemampuan menulis cerita fantasi setelah menggunakan model pembelajaran image streaming, c. Pengaruh model pembelajaran image streaming terhadap Kemampuan Menulis Teks cerita fantasi.

A. Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Image Streaming

Kemampuan menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming, diperoleh hasil dari sampel 36 siswa dengan rata- rata (mean) sebesar = 71,5, standar deviasi sebesar = 8,59, dan standar error sebesar= 1,45. Hasil ini didukung oleh hasil data sampel siswa, dan distribusi frekuensi hasil Pre-test. Dari tabel di atas dapat dilihat nilai siswa yang diperoleh sesuai dengan kriteria penilaian, pada bagian A merupakan aspek penilaian Unsur intrinsik, bagian B aspek penilaian organisasi atau struktur, bagian C aspek penilaian kaidah kebahasaan, dan bagian D aspek penilaian keaslian karya, sehingga didapatkan nilai tertinggi untuk menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil Pre-Tes menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming, 0 siswa termasuk kategori sangat baik atau sebesar 0%, 27 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 75%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau 20%, kategori kurang sebanyak 2siswa atau 5% dan 0 siswa dengan

kategori sangat kurang 0%. Identifikasi hasil Pre-test menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming di atas termasuk dalam kategori rendah, dikarenakan kategori yang paling banyak adalah kategori cukup.

B. Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Image Streaming

Kemampuan menulis teks cerita fantasi setelah menggunakan model pembelajaran image streaming, diperoleh hasil dari sampel 36 siswa dengan rata-rata (mean) sebesar 84,41, standar deviasi sebesar 7,13, dan standar error sebesar 1,09. Hasil ini didukung oleh hasil data sampel siswa, dan distribusi frekuensi hasil Post-test. Dari tabel di atas dapat dilihat nilai siswa yang diperoleh sesuai dengan kriteria penilaian, pada bagian A merupakan aspek penilaian Unsur intrinsik, bagian B aspek penilaian organisasi atau struktur, bagian C aspek penilaian kaidah kebahasaan, dan bagian D aspek penilaian mekanik, sehingga didapatkan nilai tertinggi untuk menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming adalah 95 dan nilai terendah adalah 65. Hasil Post-test menulis teks cerita fantasi setelah menggunakan model pembelajaran image streaming, 19 siswa termasuk kategori sangat baik atau sebesar 59%, kategori baik sebanyak 15 siswa atau 38%, dan kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 3%. Identifikasi hasil Post-test menulis teks cerita fantasi setelah menggunakan model pembelajaran image streaming di atas termasuk normal dan dalam kategori wajar, dikarenakan kategori yang paling banyak adalah kategori sangat baik.

C. Uji normalitas data variabel pre-test menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $(0,13384 < 0,14766)$. Dari data variabel post-test juga menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ $(0,09772 < 0,14766)$. Hal ini membuktikan bahwa data variabel pre-test dan post-test berdistribusi normal.

D. Uji homogenitas berdasarkan tabel berdistribusi F pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan dk pembanding dan dk penyebut 36, diperoleh F_{tabel} yaitu 1,78 dan F_{hitung} 1,21. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,21 < 1,78$. Hal ini menunjukkan bahwa sampel dari populasi dinyatakan homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji homogenitas.

E. Pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,86 > 1,66$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran image streaming berpengaruh dalam kemampuan menulis teks cerita fantasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Image Streaming Berbantuan media Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2024/2025 di atas maka dapat diambil beberapa pembahasan hasil penelitian yaitu :

- a. Kemampuan menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming, diperoleh hasil dari sampel 36 siswa dengan rata-rata (mean) sebesar 71,5. Hasil ini didukung oleh hasil data sampel siswa, sehingga ditemukan nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 71,5 masih tergolong dibawah kriteria kelulusan minimum yang ada pada SMP Negeri 1 Sumbul yaitu 75,00. Hal tersebut dilatar belakangi dari belum diterapkannya media, metode dan model dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga siswa tidak menemukan motivasi belajar yang baik serta proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat monoton, namun hasil yang diperoleh siswa tersebut dapat mencapai nilai yang tergolong dalam kategori “Baik” dikarenakan siswa telah memiliki kemampuan atau pemahaman dasar dalam menulis, tetapi kemampuan awal tersebut belum dapat mendukung siswa untuk mencapai standar kelulusan minimum

yang telah ditetapkan.

- b. Kemampuan menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming, diperoleh hasil dari sampel 36 siswa dengan rata-rata (mean) sebesar =84,41. Hasil ini didukung oleh hasil data sampel siswa, pada proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran image streaming, siswa memperoleh hasil pembelajaran dengan rata-rata 84,41 yang dapat digolongkan “sangat baik” karena sudah melewati atau sudah lulus dari kriteria kelulusan minimum pada SMP Negeri 1 Sumbul yaitu 75,00 hal tersebut dilatar belakangi dari penerapan media pembelajan yang dapat dijadikan alat bantu bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran image streaming yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan salah satu Model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dapat meningkatkan stimulus dan imajinasi, dengan kata lain model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis teks fantasi haruslah sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang memungkinkan siswa untuk berfikir secara aktif sehingga membangun minat dan motivasi dalam belajar serta meningkatkan imajinasi.
- c. Berpengaruhnya Kemampuan menulis teks cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran image streaming yang dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, sebelum digunakan model tersebut yaitu 71,5 dan sesudah diterapkannya model pembelajaran tersebut yaitu 84,41, sehingga dapat disimpulkan maka disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran image streaming memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kemampuan menulis teks cerita fantasi. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa lebih aktif dan kegiatan belajar mengajar bersifat menyenangkan serta tidak membosankan. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran image streaming dapat dijadikan salah satu solusi untuk memenuhi tuntutan kurikulum 2013 tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks fantasi sebelum penggunaan model pembelajaran image streaming oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Pembelajaran 2024/2025, berada pada kategori “baik” dengan nilai rata-rata 71,5.
2. Kemampuan menulis teks fantasi sebelum penggunaan model pembelajaran image streaming oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Pembelajaran 2024/2025, berada pada kategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 84,41.
3. Penggunaan model pembelajaran image streaming berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti dari hasil uji “t” diperoleh nilai yakni $6,86 > 1,66$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, S. (2021). Pengaruh Metode Pengaliran Imaji (Image Straming) terhadap Pembelajaran Menulis Karangan Narasai Sugestif Siswa Kelas VII SMP Negeri L Sidoarjo. *LJLEL: Linggau Jurnal Language Education and Literature*, 1(2), 1-10.
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364-3372.
- Fandini, I. (2018). Penguasaan struktur teks dan unsur kebahasaan cerita fantasi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

- Fuad, A. F. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Mengalirkan Bayangan (Image Streaming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengarang Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd 1 Kalirejo Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Hartendi, B. (2019). Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Ireng, D. R., Rahmania, S. Z., & Sahmini, M. (2019). Analisis Struktur Teks Cerita Fantasi pada Siswa SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(6), 907-916.
- Kapitan, Y. J., Harsiati, T., & Basuki, I. A. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis teks cerita fantasi bermuatan nilai pendidikan karakter di kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 100-106.
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170-174.
- Lubis, M. J., & Jaya, I. (2019). *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Mawaddah, S. (2017). Pengaruh Metode Image Streaming terhadap Keterampilan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X MAS PAB Helvetia Medan TA 2016-2017 (Doctoral dissertation).
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtar, E., Iskandar, A., ... & Purba, B. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rusmana, R., & Nugraha, H. S. (2019). Metode Image Streaming dalam Pembelajaran Menulis Sajak. *LOKABASA*, 10(2), 192-203..